

PENGUATAN PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM MEWUJUDKAN *GREEN GOVERNMENT* MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Yoga Andriyan ¹⁾, Aldila Mawanti Athirah ²⁾, Ichsan Muhamamd Abduh ³⁾, Henraman ⁴⁾, Muh
Ishar Difinibun ⁵⁾, Rustamadji ⁶⁾, Adirandi M Rajab ⁷⁾, Andy Fadly ⁸⁾, Rahmat Hidayat ⁹⁾, Yusron
Difinubun ¹⁰⁾, Firmanullah Fadlil ¹¹⁾, Amon Yosep Lemaik ¹²⁾

^{1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia.

Korespondensi Penulis. E-mail: yogaandrian@unimudasorong.ac.id

ABSTRAK

Partisipasi generasi muda merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung terwujudnya *Green Government* sebagai bagian dari upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Namun, masih rendahnya pemahaman dan keterlibatan siswa SMA serta mahasiswa terhadap isu tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan menjadi tantangan dalam implementasinya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi generasi muda mengenai konsep *Green Government* serta perannya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juni 2026 di UNIMUDA Convention Center (UCC) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan melibatkan 150 peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 58,4 pada *pre-test* menjadi 84,6 pada *post-test*. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan partisipasi dalam diskusi, penyusunan rencana aksi, serta komitmen untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah, kampus, dan masyarakat. Kegiatan ini berhasil memperkuat kesadaran generasi muda sebagai *agent of change* dalam mendukung implementasi *Green Government*. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas dan partisipasi generasi muda serta berkontribusi terhadap upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Government*, Generasi Muda, Partisipasi, Pembangunan Berkelanjutan, Pengabdian Kepada Masyarakat.

ABSTRACT

The participation of the younger generation is one of the important factors in supporting the realization of a *Green Government* as part of the efforts to achieve sustainable development. However, the still low understanding and involvement of high school students and university students regarding environmental governance issues pose a challenge in its implementation. This activity aims to enhance the knowledge, awareness, and participation of the younger generation regarding the concept of *Green Government* and its role in supporting sustainable development. The activity was held on June 19, 2026, at the UNIMUDA Convention Center (UCC) of Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, involving 150 participants consisting of high school students and university students. The methods used included interactive lectures, group discussions, case studies, and evaluations thru *pre-tests* and *post-tests*. The results of the activity showed an increase in participants' understanding, indicated by the average score rising from 58.4 in the *pre-test* to 84.6 in the *post-test*. Additionally, participants showed increased participation in discussions, action plan development, and commitment to implementing environmentally friendly behaviors in schools, campuses, and communities. This activity successfully strengthened the awareness of the younger generation as agents of change in supporting the implementation of the *Green Government*. This activity is effective in enhancing the capacity and participation of the younger generation and contributes to efforts in achieving sustainable development.

Keywords: *Green Government*, Youth, Participation, Sustainable Development, Community Service.

Article History:

Received : 2026-04-29

Revised : 2026-05-18

Accepted : 2026-06-30

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) menjadi salah satu agenda global yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap proses pembangunan. Dalam mendukung pencapaian tujuan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), konsep *Green Government* hadir sebagai pendekatan tata kelola pemerintahan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan, efisiensi sumber daya, transparansi, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi antarpemangku kepentingan (Aqsa et al., 2023; Glass, L. M., & Newig, 2019; Long et al., 2023; Morita et al., 2020; Pambagyo & Jatmika, 2025).

Penerapan *Green Government* tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat, khususnya generasi muda, sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mendorong lahirnya budaya peduli lingkungan (Arif, 2025; Dulkiah et al., 2025; Idham et al., 2022; Lihua, W. U., et al., 2020; Luthfia, 2025; Misbahuddin et al., 2025; Ratriyana, 2023).

Di tengah meningkatnya tantangan lingkungan, ketimpangan sosial, degradasi sumber daya alam, dan perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan telah menjadi paradigma utama dalam penyelenggaraan pemerintahan di berbagai negara. Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, terutama Tujuan 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), Tujuan 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dan Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), menekankan pentingnya tata kelola pemerintahan yang inklusif, terlibat, jujur, dan berorientasi pada keberlanjutan (Glass, L. M., & Newig, 2019; Mutiarani, N. D., & Siswantoro, 2020; Novita, 2025; Widhiantari, S. A., & Kurniawan, 2025). Dalam lingkungan ini, gagasan *Green Government* berkembang menjadi pendekatan pemerintahan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, pelayanan publik, dan pengelolaan sumber daya. Kebijakan ramah lingkungan adalah fokus dari pemerintah hijau, yang juga menekankan bahwa kerja sama antara pemerintah dan masyarakat adalah kunci untuk pembangunan berkelanjutan (Darhamsyah, 2019; Hawkins, C. V., & Wang, 2012; Newig, J., et al., 2023).

Tingkat partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, yang sangat responsif terhadap kemajuan teknologi, inovasi sosial, dan masalah lingkungan, sangat penting untuk keberhasilan penerapan pemerintahan hijau. Sebagai agen perubahan, generasi muda memiliki kapasitas untuk mengubah perilaku masyarakat, meningkatkan kesadaran ekologis, dan memulai berbagai gerakan sosial yang mendukung pelestarian lingkungan (Ghafur & Alviansyah, 2025; Muyed et al., 2025; Parker, L., et al., 2024; Rahsilaputeri et al., 2022; Suhaeb & Kaseng, 2025). Memperkuat tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan memerlukan keterlibatan generasi muda dalam aksi kolektif, edukasi lingkungan, pengambilan keputusan publik, dan pemanfaatan teknologi digital. Menurut banyak penelitian, partisipasi generasi muda meningkatkan kebijakan publik, meningkatkan demokrasi partisipatif, dan mempercepat pencapaian target SDGs (Rexhepi, A., Filiposka, S., & Trajkovik, 2018).

Partisipasi generasi muda dalam pembangunan lingkungan masih menghadapi banyak tantangan di Indonesia, khususnya di tingkat desa dan kampung. Keterlibatan pemuda dalam tata kelola lingkungan belum optimal karena kurangnya pengetahuan tentang pemerintah hijau, kurangnya ruang partisipasi dalam proses perencanaan pembangunan, keterbatasan organisasi kepemudaan, dan pemanfaatan teknologi digital yang buruk. Namun, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menyatakan bahwa pemuda memiliki tanggung jawab untuk pembangunan nasional karena mereka adalah kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan (Ulya & Sutrisno, 2025; Ilmar et al., 2023; Kirana et al., 2026; Susilo et al., 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pemerintahan lokal dapat meningkatkan perencanaan pembangunan, mendorong inovasi sosial, dan memastikan program pembangunan desa bertahan lama (Agustina & Dandi, 2025; Rasaili et al., 2024; Rohman, 2022).

Selain itu, peningkatan penggunaan media digital oleh generasi muda membuka peluang baru untuk mendorong partisipasi publik melalui berbagai bentuk partisipasi online, seperti kampanye digital, edukasi masyarakat, pelaporan kondisi lingkungan, dan kolaborasi dalam pembuatan kebijakan berbasis data (Andriyan, Munzir, et al., 2024; Andriyan, Rajab, et al., 2024; Andriyan, Sismar, et al., 2024; De Paoli, S., & Forbes, 2020; Fawaidi, 2025; Much Al Khaqqoh Istifa & Husain Ali, 2025; Yurni et al., 2026). Teknologi ini akan sejalan dengan nilai-nilai *Green Government*, yaitu transparansi, akuntabilitas, kerja sama, dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, generasi muda diharapkan untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang masalah lingkungan, tetapi juga dapat bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk membuat tata kelola lingkungan yang efektif dan berkelanjutan (Djafar, 2025; Ribeiro, J. D., Falanga, R., & Moniz, 2025; Tariq, W., et al., 2025).

Generasi muda yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa merupakan kelompok strategis dalam pembangunan karena memiliki potensi besar dalam menyebarluaskan nilai-nilai keberlanjutan serta menginisiasi berbagai kegiatan pelestarian lingkungan (Al Idrus et al., 2025; El Messaoudi et al., 2025; Fatmawati et al., 2026; Hastuti et al., 2024; Sry Rahayu Ningsih Sitorus et al., 2025). Namun, pemahaman mengenai *Green Government* dan pembangunan berkelanjutan masih relatif terbatas. Sebagian besar generasi muda lebih mengenal kegiatan lingkungan sebatas aksi kebersihan atau penghijauan, sementara pemahaman mengenai hubungan antara tata kelola pemerintahan, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan masih perlu diperkuat (Kittie Uda et al., 2025; Mulyani, 2025; et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan pemberdayaan

yang mampu meningkatkan kapasitas serta mendorong keterlibatan aktif generasi muda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi, perguruan tinggi dapat membangun kesadaran serta meningkatkan kompetensi generasi muda dalam memahami konsep *Green Government* dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda yang peduli lingkungan, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu berkontribusi dalam berbagai kegiatan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Berdasarkan kondisi diatas, dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi siswa SMA dan mahasiswa mengenai konsep *Green Government* serta perannya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan generasi muda memiliki kapasitas yang lebih baik untuk menjadi pelopor dalam menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat budaya partisipatif, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan dilaksanakan di UNIMUA Convention Center (UCC) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi, secara interaktif.

Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juni 2026 dengan melibatkan 150 peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mengikuti rangkaian sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, dan evaluasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi generasi muda dalam mendukung implementasi *Green Government* menuju pembangunan berkelanjutan.

Sasaran dan Mitra Pengabdian

Sasaran kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan yakni generasi muda yang terdiri atas siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa. Kelompok sasaran ini dipilih karena memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan partisipasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan serta pembangunan berkelanjutan.

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan yakni Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong) sebagai penyedia fasilitas dan pendukung pelaksanaan kegiatan. Melalui kolaborasi ini, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan diskusi guna meningkatkan kapasitas generasi muda dalam memahami konsep *Green Government*, mengembangkan kepemimpinan lingkungan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi generasi muda, yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong), penyusunan materi pelatihan, penyiapan instrumen *pre-test* dan *post-test*, serta persiapan sarana dan prasarana kegiatan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, yang diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), peran generasi muda sebagai *agent of change*, kepemimpinan lingkungan (*green leadership*), serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan tanya jawab.

Tahap ketiga adalah diskusi dan penyusunan rencana aksi, di mana peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan, merumuskan solusi, serta menyusun rencana aksi sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat. Tahap ini bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kepemimpinan peserta.

Tahap terakhir yakni evaluasi, yang dilakukan melalui *post-test*, diskusi reflektif, serta penyampaian umpan balik dari peserta. Evaluasi bertujuan mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai *Green Government* serta menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan

Metode dan Pendekatan

Pelaksanaan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*) yang menempatkan generasi muda sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan. Sasaran kegiatan adalah siswa SMA dan mahasiswa yang dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari sosialisasi, diskusi, hingga penyusunan rencana aksi sederhana sebagai bentuk implementasi konsep *Green Government*.

Metode pengabdian yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab. Ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), dan peran generasi muda sebagai *agent of change*. Selanjutnya, diskusi dan studi kasus bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat. Melalui metode dan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi aktif generasi muda dalam mendukung implementasi *Green Government* sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Teknik Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan partisipasi peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Teknik evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta dokumentasi kegiatan.

Pre-test dan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), dan peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk menilai keaktifan peserta dalam diskusi, tanya jawab, serta penyusunan rencana aksi. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan pendukung hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan dilaksanakan pada 19 Juni 2026 di UNIMUDA Convention Center (UCC) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan melibatkan 150 peserta yang terdiri siswa SMA dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai *Green Government*, pembangunan berkelanjutan, dan peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi sosialisasi dan pelatihan yang membahas konsep *Green Government*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), kepemimpinan lingkungan, serta pentingnya partisipasi generasi muda dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih komprehensif dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan permasalahan lingkungan di sekitar sekolah, kampus, dan masyarakat serta menyusun rencana aksi sederhana yang dapat diterapkan sebagai bentuk implementasi prinsip *Green Government*. Kegiatan ini mendorong peserta untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengembangkan solusi yang relevan terhadap isu-isu lingkungan.

Pada akhir kegiatan, dilakukan *post-test* dan sesi evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai *Green Government* serta meningkatnya komitmen peserta untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Penguatan Partisipasi Generasi Muda Dalam Mewujudkan *Green Government* Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Tingkat Partisipasi

Tingkat partisipasi peserta menjadi salah satu indikator keberhasilan program Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan. Selama pelaksanaan kegiatan, 150 peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian program, mulai dari sosialisasi, diskusi, pelatihan, hingga evaluasi. Kehadiran peserta yang tinggi serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan minat generasi muda terhadap isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Partisipasi aktif peserta terlihat dari keterlibatan dalam diskusi kelompok, penyampaian pendapat, sesi tanya jawab, serta penyusunan rencana aksi lingkungan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat. Selain itu, peserta menunjukkan komitmen untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menjaga kebersihan lingkungan, dan mendukung kegiatan penghijauan sebagai bentuk implementasi prinsip *Green Government*.

Pre-test dilaksanakan sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), partisipasi masyarakat, dan peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan *pre-test* diikuti oleh 150 peserta menggunakan instrumen berupa 10 pertanyaan pilihan ganda.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta adalah 58,4 dari skala 100. Dari seluruh

peserta, 32 orang (21,3%) berada pada kategori tinggi (nilai ≥ 70), 63 orang (42,0%) berada pada kategori sedang (nilai 50–69), sedangkan 55 orang (36,7%) masih berada pada kategori rendah (nilai < 50).

Peserta telah memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga lingkungan, namun masih terbatas dalam memahami konsep *Green Government*, prinsip pembangunan berkelanjutan, serta bentuk partisipasi generasi muda dalam tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan. Hasil *pre-test* menunjukkan perlunya kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas peserta sehingga mampu berperan lebih aktif sebagai agen perubahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Peserta (n = 150)

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Peserta	Presentase
Tinggi	≥ 70	32	21,3%
Sedang	50–69	63	42,0%
Rendah	< 50	55	36,7%
Total		150	100%

Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 58,4 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memerlukan penguatan pengetahuan mengenai *Green Government*, pembangunan berkelanjutan, dan implementasi partisipasi generasi muda dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang ramah lingkungan. Hasil ini menjadi dasar penyusunan materi sosialisasi dan pelatihan selama pelaksanaan program.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memperkuat kesadaran dan kemauan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan. Kegiatan berhasil meningkatkan partisipasi generasi muda sebagai *agent of change* yang mampu berkontribusi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan serta pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi generasi muda yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), serta pentingnya peran generasi muda dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan.

Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap isu lingkungan. Terlihat dari meningkatnya kepedulian untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pemilahan sampah, serta berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan kampanye lingkungan di sekolah, kampus, maupun masyarakat. Selain itu, peserta menunjukkan komitmen yang lebih kuat untuk berperan sebagai *agent of change* dalam mengajak masyarakat menjaga kelestarian lingkungan.

Dari aspek sosial, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara siswa SMA, mahasiswa, dan perguruan tinggi melalui diskusi dan penyusunan rencana aksi bersama. Interaksi mendorong terbentuknya jejaring yang mendukung pengembangan berbagai inisiatif lingkungan berbasis partisipasi. Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas generasi muda sebagai pelopor *Green Government* sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Peningkatan Kapasitas

Salah satu capaian utama program Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan adalah meningkatnya kapasitas peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Peningkatan kapasitas diperoleh melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi yang berfokus pada penguatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), serta pentingnya peran generasi muda sebagai *agent of change*. Selain itu, peserta memperoleh keterampilan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan, menyusun rencana aksi sederhana, bekerja sama dalam tim, serta mengkomunikasikan gagasan melalui diskusi dan presentasi.

Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan juga meningkatkan rasa percaya diri, kepemimpinan, dan

kepedulian peserta terhadap isu-isu lingkungan. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, peserta menjadi lebih siap untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan di sekolah, kampus, maupun masyarakat. Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan berhasil memperkuat kapasitas generasi muda sebagai pelopor *Green Government* yang mampu mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Kendala dan Solusi

Pelaksanaan program Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan secara umum berjalan dengan baik, namun masih ditemukan beberapa kendala. Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan tingkat pemahaman peserta yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa, keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga materi harus disampaikan secara efektif, serta masih terbatasnya pengalaman peserta dalam memahami konsep *Green Government* dan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mengatasi kendala, tim pengabdian menerapkan metode pembelajaran yang interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan sesi tanya jawab agar peserta lebih mudah memahami materi. Selain itu, peserta didampingi dalam menyusun rencana aksi sederhana sehingga dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan permasalahan lingkungan di sekitar mereka. Tim pengabdian juga menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran secara mandiri setelah kegiatan selesai.

Melalui berbagai Upaya yang dilakukan oleh tim pengabdian, kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalkan sehingga tujuan program tetap tercapai. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi dalam mendukung penerapan *Green Government*, serta memiliki komitmen yang lebih kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekolah, kampus, dan masyarakat.

Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi keberhasilan program Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan partisipasi generasi muda yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa. Evaluasi dilaksanakan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi selama kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan program.

Post-test dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan implementasi aksi lingkungan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta peran generasi muda dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan. *Post-test* diikuti oleh 150 peserta dengan menggunakan instrumen yang sama seperti pada *pre-test*.

Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Nilai rata-rata peserta meningkat menjadi 84,6 dari skala 100. Sebanyak 118 peserta (78,7%) memperoleh nilai pada kategori tinggi (≥ 70), 28 peserta (18,7%) berada pada kategori sedang (50–69), dan hanya 4 peserta (2,6%) yang masih berada pada kategori rendah (< 50).

Peningkatan hasil *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai konsep *Green Government*, prinsip pembangunan berkelanjutan, serta pentingnya partisipasi generasi muda dalam tata kelola pemerintahan yang ramah lingkungan.

Tabel 2. Hasil Post-Test Peserta (n = 150)

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Peserta	Presentase
Tinggi	≥ 70	118	78,7%
Sedang	50–69	28	18,7%
Rendah	< 50	4	2,6%
Total		150	100%

Berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata peserta meningkat dari 58,4 menjadi 84,6, atau mengalami peningkatan sebesar 26,2 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta sebagai bekal untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), dan peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta dari 58,4 pada *pre-test* menjadi 84,6 pada *post-test*. Selain itu, peserta menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam diskusi, penyusunan rencana aksi, dan kegiatan edukasi lingkungan selama pelaksanaan program.

Keberhasilan kegiatan tercermin dari meningkatnya kesadaran dan komitmen peserta untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian

lingkungan di sekolah, kampus, dan masyarakat. kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperkuat kapasitas generasi muda sebagai *agent of change* dalam mendukung implementasi *Green Government* dan pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi pendampingan, kegiatan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta partisipasi generasi muda yang terdiri atas siswa SMA dan mahasiswa mengenai konsep *Green Government*, pembangunan berkelanjutan (SDGs), dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata *pre-test* dari 58,4 menjadi 84,6 pada *post-test*, disertai meningkatnya keterlibatan peserta dalam diskusi, penyusunan rencana aksi, dan berbagai kegiatan lingkungan. Kegiatan juga berhasil memperkuat kesadaran, kepedulian, serta komitmen generasi muda sebagai *agent of change* dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas generasi muda sekaligus mendorong terbentuknya budaya partisipatif yang mendukung implementasi *Green Government* dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keberlanjutan program diharapkan dapat diwujudkan melalui sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong) atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Penguatan Partisipasi Generasi Muda dalam Mewujudkan *Green Government* menuju Pembangunan Berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa SMA, mahasiswa, serta para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh panitia, narasumber, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta kontribusi selama pelaksanaan program.

Semoga hasil kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi peserta dan masyarakat serta menjadi langkah nyata dalam meningkatkan partisipasi generasi muda sebagai *agent of change* yang mendukung implementasi *Green Government* dan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulya, S., & Sutrisno, S. (2025). Village Digital Spaces and Generational Politics: The Challenge of Inclusive Innovation in Rural Indonesia. *Populis: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(1), 110–124. <https://doi.org/10.30598/populis.20.1.110-124>
- Agustina, I. F., & Dandi, S. (2025). Youth Participation in Village Development Through Karang Taruna: Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(2), 10–21070. <https://doi.org/10.21070/ijccd.v16i2.1254>
- Al Idrus, S. W., Rahmawati, R., & Kadir, A. (2025). Analysis of Students Environmental Attitudes as a Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Pijar Mipa*, 20(7), 1347–1353. <https://doi.org/10.29303/jpm.v20i7.9015>
- Andriyan, Y., Munzir, M., Sismar, A., Mawanti, A., Hidayat, R., & Henraman, H. (2024). The implementation of e-government for village good governance in South Misool , Raja Ampat. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(3), 531–539.
- Andriyan, Y., Rajab, A. M., & Pamungkas, A. C. (2024). Transformasi E-Government Menuju Good Governance di Pemerintah Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.127>
- Andriyan, Y., Sismar, A., Athirah, A. M., & Hidayat, R. (2024). Peningkatan Pengetahuan tentang E-Government dalam Pengembangan Desa Berbasis IT pada Kampung Fafanlap Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(4), 447–455.
- Aqsa, D. F., , Titik Rosnani, Wenny Pebrianti, R., & Heriyadi. (2023). The Nexus between Social, Environmental, Law, Governance Dimensions and Economic Development for Indonesian's SDGs Achievement. *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 303–317. <https://scholar.archive.org/work/sy63srah7bdsfaghtihpmxpqy/access/wayback/https://www.ilomata.org/index.php/ijjm/article/download/302/222>

- Arif, F. (2025). Youth Engagement and the SDGs: Pathways to Meaningful Participation in Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Goals*, 1(1), 29–38. <https://ojs.masdapublishing.org/index.php/perfection/article/view/6>
- Darhamsyah, D. (2019). Environmental Governance Urban: Public Participation and Sustainable Development. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.55151/ijeedu.viii.9>
- De Paoli, S., & Forbes, P. (2020). Connecting environmental action to e-participation design for young people. *JeDEM-EJournal of EDemocracy and Open Government*, 12(2), 158–191.
- Djafar, F. (2025). Green Development through Modern Policy Redesign in the Disruptive Era within the Framework of Futuristic Transformation. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA: JUAN*, 13(2), 86–95.
- Dulkiah, M., Marlan, M., Kresna, R., Sarbini, S., & Wildan, A. D. (2025). Community Participation in Sustainable Development Goals: Experiences in West Java, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 7(4), 885–900. <https://doi.org/10.15575/ks.v7i4.51744>
- El Messaoudi, M., Bouftira, M., & Lamiae, A. (2025). Youth and the Environment: Assessing Awareness, Attitudes, and Action. *Journal of Digital Sociohumanities*, 2(2), 111–127. <https://doi.org/10.25077/jds.2.2.111-127.2025>
- Fatmawati, F., Diniaty, A., Elya, F., & ... (2026). KAPABILITAS MAHASISWA SEBAGAI AGENT OF CHANGE DALAM MENGAKSELERASIKAN SDGs MELALUI IMPLEMENTASI EKOTEKOLOGI. *Tsaqifa Nusantara*, 05(01), 89–98. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/TsN/article/view/39543%0Ahttps://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/TsN/article/download/39543/13800>
- Fawaidi, A. (2025). Democratic practices in Indonesia: youth political participation and the transformation of protest communication in the digital era. *Journal of Social Studies (JSS)*, ISSN(2), 1–12.
- Ghafur, F., & Alviansyah, R. (2025). The Role of Students as Agents of Change Towards Climate Change Action for SDGs. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 117–128. <https://doi.org/10.19105/ejpis.vii.19139>
- Glass, L. M., & Newig, J. (2019). Governance for achieving the Sustainable Development Goals: How important are participation, policy coherence, reflexivity, adaptation and democratic institutions? *Earth System Governance*, 2, 100031.
- Hastuti, K. P., Arisanty, D., Muhaimin, M., Angriani, P., Alviawati, E., Aristin, N. F., & Rahman, A. M. (2024). Factors affecting pro-environmental behaviour of Indonesian university students. *Journal of Turkish Science Education*, 21(1), 102–117. <https://doi.org/10.36681/tused.2024.006>
- Hawkins, C. V., & Wang, X. (2012). Sustainable development governance: Citizen participation and support networks in local sustainability initiatives. *Public Works Management & Policy*, 17(1), 7–29.
- Idham, M., Yusof, M., Harsono, D., Nooriani, T., Ismail, T., Adilla, F., & Rahman, A. (2022). Youth Participation Strategies in Sustainable Development Goals Youth Participation Strategies in Sustainable Development Goals Implementation in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Service Management and Sustainability*, 7(2), 119–137.
- Ilmar, A., Kusuma, A. J., Wahidin, D. T. S., Iswahyuni, I., & Efianda, A. (2023). Partisipasi Politik Anak Muda Dalam Pembangunan Desa di Kabupaten Indramayu (Studi Pada Desa Pabean Udik). *Journal of Political Issues*, 5(1), 65–79. <https://doi.org/10.33019/jpi.v5i1.100>
- Kirana, A. C., Mashudi, I., Ibrahim, E., Bina, U., & Gorontalo, M. (2026). DRIVING FACTORS AND BARRIERS OF YOUTH PARTICIPATION IN VILLAGE DEVELOPMENT: A CASE STUDY OF TOLONDADU I VILLAGE. *Journal of Economic, Business and Administration (JEBA)*, 7(2), 68–81.
- Kittie Uda, S., Prasetyo, D., Aditama, S., & Uda, K. A. (2025). Menuju Literasi Lingkungan sebagai Infrastruktur Publik: Eksplorasi Perspektif Pemuda Indonesia terhadap Isu Perubahan Iklim Towards Environmental Literacy As Public Infrastructure: Exploring Indonesian Youth Perspectives on Climate Change Issues. *BiosciED: Journal of Biological Science and Education*, 6(2), 1–16. <https://doi.org/10.37304/bed.v6i2.23619>
- Lihua, W. U., Tianshu, M. A., Yuanhao, B. I. A. N., Sijia, L. I., & Zhaoqiang, Y. I. (2020). Improvement of regional environmental quality: Government environmental governance and public participation. *Science of the Total Environment*, 717, 137265.
- Long, G., Censoro, J., & Rietig, K. (2023). The sustainable development goals: governing by goals, targets and indicators. *International Environmental Agreements: Politics, Law and Economics*, 23(2), 149–156. <https://doi.org/10.1007/s10784-023-09604-y>
- Luthfia, A. R. (2025). The Role of Youth in the Implementation of Climate Change Policies in Indonesia. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(2), 200–205.

- <https://international.appisi.or.id/index.php/IJSS/article/view/427>
- Misbahuddin, A., Kusuma, T., & Sianturi, F. F. (2025). Action-Based Global Environmental Education: A Study on the Implementation of the Global Youth Network (GYN) Program. *International Journal of Community Service Learning*, 9(4), 616–626. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v9i4.96375>
- Morita, K., Okitasari, M., & Masuda, H. (2020). Analysis of national and local governance systems to achieve the sustainable development goals: case studies of Japan and Indonesia. *Sustainability Science*, 15(1), 179–202. <https://doi.org/10.1007/s11625-019-00739-z>
- Much Al Khaqqoh Istifa, & Husain Ali. (2025). The Role of Digital Literacy, Public Policy, and Community Participation in Increasing Environmental Awareness in Indonesia. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 2(02), 130–141. <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i02>
- Mulyani, S. (2025). Communication Evaluation: Case Study of Program Implementation Green Youth Movement (GYM) Ministry of Environment and Forestry. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 6(2), 392–400. <https://doi.org/10.59141/jiss.v6i2.1569>
- Mutiarani, N. D., & Siswanto, D. (2020). The impact of local government characteristics on the accomplishment of Sustainable Development Goals (SDGs). *Ogent Business & Management*, 7(1), 1847751.
- Muyed, G. M. M. D. D., Mallik, S. K., & Datta, D. (2025). Environmental Awareness and Youth Engagement in Achieving the Sustainable Development Goals. *American Journal of Environmental Economics*, 4(1), 185–191. <https://doi.org/10.54536/ajee.v4i1.5780>
- Newig, J., Jager, N. W., Challies, E., & Kochskämper, E. (2023). Does stakeholder participation improve environmental governance? Evidence from a meta-analysis of 305 case studies. *Global Environmental Change*, 82, 102705.
- Novita, A. A. (2025). Enhancing Urban Governance for Inclusive Growth and Sustainable Development. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 8(1), 222–239. <https://doi.org/10.7454/jessd.v8i1.1279>
- Pambagyo, W. D., & Jatmika, S. (2025). East Kalimantan Province'S Paradiplomacy in Handling Sustainable Tourism Development of Derawan Island. *Intermestic: Journal of International Studies*, 10(1), 154–183. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v10n1.8>
- Parker, L., Prabawa-Sear, K., & Kustiningsih, W. (2018). How young people in Indonesia see themselves as environmentalists: Identity, behaviour, perceptions and responsibility. *Indonesia and the Malay World*, 136(46), 263–282.
- Putri, R. A., Marlina, M., & Zain, D. (2025). Reimagining Public Policy and Legal Education for Youth Civic Engagement in Indonesia: Bridging Structural Capacity Gaps. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 16(2), 171–186. <https://doi.org/10.23960/administratio.v16i2.533>
- Rachman, I., Matsumoto, T., & Yustiani, Y. M. (2024). Peran Generasi Muda dalam Upaya Memahami dan Menganalisis Isu-Isu Permasalahan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Infomatek*, 26(1), 103–112. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.14307>
- Rahsilaputeri, M., Sumarwan, U., & Budi, H. (2022). The Potential of Generation Z to Become Agent of Change to Prevent Environmental Degradation in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 14(24). <https://doi.org/10.7176/ejbm/14-24-08>
- Rasaili, W., Suharyanto, & Puspaningrum. (2024). Inovasi Desa Mandiri. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8, 45–60.
- Ratriyana, I. N. (2023). Why they do not care? Exploring young Indonesians' low participation in proenvironmental activities. *Asian Education and Development Studies*, 12(4), 310–323.
- Rexhepi, A., Filiposka, S., & Trajkovik, V. (2018). Youth e-participation as a pillar of sustainable societies. *Journal of Cleaner Production*, 174, 114–122.
- Ribeiro, J. D., Falanga, R., & Moniz, J. (2025). Assessing the role of democratic innovations in environmental sustainability: A systematic literature review. *Sustainable Development*, 33(5), 7775–7790.
- Rohman, A. (2022). IMPLEMENTASI HAK PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMERINTAHAN DESA (STUDI KASUS DESA LINGGAR KECAMATAN RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG) Implementation Of Youth Participation Right In Village Government (Case Study Of Linggar Village, Rancaekek Sub-District, Bandung). *Res Nullinus*, 5(1), 22–34. <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/law>
- Sry Rahayu Ningsih Sitorus, Pajhar Ainun Berutu, Arini Handayani, Muhammad Ariansyah, & Sari Wulandari. (2025). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(3), 220–231. <https://doi.org/10.55606/jurrissh.v4i3.5799>

- Suhaeb, F. W., & Kaseng, E. S. (2025). Analisis Peran Pemuda dalam Meningkatkan Kesadaran Ekologis Dalam Penyuluhan Lingkungan Analysis of the Role of Youth in Increasing Ecological Awareness in Environmental Counseling. *Jurnal Predestinasi*, 18(2), 9–20.
- Susilo, H., Lestari, G. D., & Boriboon, G. (2024). Implementation of Youth Organization Leadership as Village Sustainable Development Goals. *Journal of Nonformal Education*, 10(2), 343–354. <https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.9330>
- Tariq, W., Chen, Y., Tariq, A., & Sumbal, M. S. (2025). Digital governance for sustainable development: A holistic review, framework, and roadmap. *Technology in Society*, 103135.
- Widhiantari, S. A., & Kurniawan, T. (2025). Collaborative Governance in Localizing the Sustainable Development Goals (SDGs): A Case Study of Jakarta's Regional Action Plan (RAD). *COMSERVA*, 5(1), 243–248.
- Yurni, I., Rahman, A., Hatta, M., Fakhrurrazi, F., Dewi Latifah, E., & Jayadiputra, E. (2026). Determinants of Youth Digital Political Participation in Civic-Oriented Information Systems: An Empirical Study in the Context of Digital Democracy in Indonesia. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 10(1), 179–186. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v10i1.27028>